



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Strategi Kreatif merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah ide yang kita miliki. Strategi kreatif merupakan sebuah pemikiran yang terintegrasi dari sebuah tim kreatif suatu *project*. Dengan strategi kreatif yang tepat, dapat menjadi sebuah produk yang menarik.

Menurut Kartika, strategi kreatif adalah sebuah rancangan yang dibuat oleh sebuah bidang kreatif dalam sebuah program dengan harapan strategi kreatif sendiri dapat membuat sebuah acara menarik untuk ditonton (Hasanah & Sya'dian, 2020). Sedangkan Werner Reinartz dan Peter Saffert, menjabarkan bahwa kreatif adalah sebuah pemikiran berbeda berbentuk kemampuan menemukan solusi yang tidak biasa terhadap suatu *problem* (Fachrudin, 2018).

Strategi kreatif penting karena sebagai dasar dalam menyusun sebuah fondasi dari ide- ide yang muncul untuk dikembangkan ke dalam suatu *project* yang ada. Kegunaan strategi kreatif sendiri adalah untuk pengembangan dari ide-ide yang sudah ada yang kemudian direalisasikan ke dalam sebuah *project* yang dikerjakan baik itu di media televisi, radio maupun media lainnya sehingga dapat dikemas menjadi sesuatu yang menarik perhatian audiensnya.

Strategi kreatif juga digunakan dalam sebuah produk komunikasi seperti televisi, radio dan film maupun produk komunikasi massa lainnya. Salah satunya adalah video klip. Video Klip sendiri adalah salah satu media promosi yang sangat ideal dan merupakan program musik yang disponsori oleh produksi rekaman musik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



berlabel dengan tujuan untuk mempublikasikan penyanyi dan sebuah lagu yang memiliki potensi disukai khalayak (Fachrudin, 2018).

Para kreator sendiri mencari ide atau inspirasi sehingga mendapatkan ide sentral untuk dikembangkan menjadi konsep. Kreator perlu mendengarkan lagu yang dibuat klipnya sambil mencari ide yang bagus. Ide tersebut dikaitkan dengan pengalaman hidup sendiri, yaitu apa yang dilihat, apa yang disentuh, apa yang dirasakan, apa yang dinikmati, apa yang didengarkan, dan apa yang direnungkan. Seluruhnya merupakan proses dari penjelmaan imajinasi verbal.

Selanjutnya, ide tersebut didiskusikan dengan grup band dan sutradara, kameraman, dan juga model. Hal-hal yang perlu dibicarakan antara lain: tema, *property*, pemilihan model, cerita video klip tersebut, bahkan sampai *angle* yang terbaik. Kebanyakan video klip yang ada memiliki konsep yang sama yaitu mesra-mesraan dengan pasangannya, lalu disakiti, terdapat adegan bertengkar, kemudian mereka putus atau selingkuh.

Video klip atau video musik pada dasarnya memiliki lima bahasa yang universal, yaitu: bahasa ritme (irama), bahasa musikalisasi (*instrument*), bahasa nada, bahasa lirik dan bahasa *performance*. Seluruhnya masuk dalam satu lagu dengan uraian nada dari penyanyi atau instrument tertentu. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan ide kreatif yang sesuai dengan lagu yang akan diproduksi klipnya, perlu dipahami bahasa tersebut di atas (Fachrudin, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Memahami bahasa ritme, yaitu kita benar-benar mengerti tempo birama dari lagu tersebut; apakah *slow beat*, *fast beat*, *middle beat*, atau perpaduan semuanya. Rasakan birama nada. Resapi dengan ketukan kaki untuk mendapatkan tempo yang tepat.
2. Pada proses musikalisasi, seorang video *clipper* harus mempunyai wawasan tentang musik yang cukup. Jenis musik, alat musik, sejarah musik hingga urusan profil dan karakter para pemain band. Hal ini sangat penting agar tidak ada kesalahan persepsi antara audio dan visual.
3. Mempelajari bahasa nada dan alunan nada-nada sangatlah penting. Rasakan dengan hati dan mengerti lagu dengan menyanyikannya sambil mandi, berkendara di jalan, hingga lafal setiap alunan nadanya.
4. Perhatikan bahasa lirik dan lagu. Seorang video *clipper* dituntut mempunyai sebuah imajinasi visual terhadap lirik dan lagu walaupun tidak harus secara verbal. Jika ada lirik yang mengungkapkan kata ‘cinta’ maka sebagai simbolisasi tidak harus dengan bunga, warna merah muda, atau hati.
5. Bahasa *performance* (penampilan). Perhatikan penampilan sang penyanyi lagu yang akan diproduksi klipnya. Pahami karakter pemusik, penyanyi, pemain *band*, baik dari latar belakang musiknya, hingga ke profil fisiknya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ada beberapa Video klip yang menarik yaitu: Lathi- Sara fajira *feat* Weird Genius, Aku Lelakimu, dan Bintang di Surga. Video klip yang pertama adalah Lathi



ada hal yang menarik yaitu: di bagian thumbnail menggunakan efek *black and white* serta penggunaan efek animasi berupa adanya keluarnya efek petir dan asap serta penggunaan *angle* yang diambil dari sisi tengah serta Teknik pengambilan gambar secara *zoom in*, *zoom out*, *close up focus* pada objek serta adanya efek bertema horor atau seram seperti efek asap hitam yang memiliki makna ingin menyampaikan sesuatu atau mengkomunikasikan sesuatu dan adanya beberapa tambahan efek seperti wayang dan api yang membuat video tersebut berkesan menarik perhatian para audiensnya serta adanya alur cerita yang naik turun seakan mengajak kita untuk berpikir dan penasaran akan hal apa yang sudah terjadi.

Kemudian, selanjutnya adalah Aku Lelakimu, ada hal menarik yang peneliti dapatkan yaitu adanya penggunaan efek visual berupa *grayscale* yang dimana memberi gambaran seseorang yang sedang mengalami sesuatu yang tidak mengenakan pada dirinya. Teknik pengambilan gambar yang digunakan secara *zoom in* pada beberapa scene yang menunjukkan fokus kepada kedua individu kemudian penggunaan *credit text* seperti enam bulan kemudian memberi kesan akan apayang terjadi di enam bulan kemudian. Adanya penggunaan *single screen* yang digabungkan pada saat Virzha menyanyi yang menandakan *flashback* terhadap peristiwa yang terjadi sehingga alur cerita yang dibuat menjadi kompleks dan menarik yang membuat penonton terbawa suasana ditambah adanya pemakaian efek *flare* pada beberapa *scene* sehingga gambar tersebut terlihat seperti ada garis-garisnya dan penggunaan *lightningnya* dengan teknik *key lightning* yang dimana pada Video klip ini hanya memakai satu penempatan cahaya dan disorot di wajah orang tersebut tanpa adanya bantuan dari *lightning* lain.

Video klip yang ketiga adalah Bintang di Surga. Hal yang membuat Video klip tersebut menarik adalah penggunaan efek CGI pada Video klip tersebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penggunaan cahaya yang simpel yaitu dengan pengambilan cahaya dari samping atau *side lightning* yang ditambah dengan adanya *back lightning* dan *fill lightning*. Teknik pengambilan yang digunakan adalah *close up shoot* dan *medium shoot* di setiap *scene* Video Klip serta penggunaan robot CGI yang membuat Video Klip tersebut indah dan terkesan futuristik serta alur cerita dibuat maju mundur sehingga menjadi menarik.

Tahun 2019, AVCD mengeluarkan video klip yang berjudul “Tak Ingin Pisah Lagi”. Dilihat dari *scene per scene* yang ada, dari sisi *thumbnail*-nya menggunakan efek neon yang menggambarkan anak muda atau kekinian serta penggunaan efek penggunaan *lightning neon* berwarna ungu dan merah yang terdapat di setiap *scene* memaknai cinta yang menggebu-gebu serta menambah nuansa *old* dari video tersebut dan penambahan efek salju. Dalam video klip ini juga, pembuatan alur ceritanya dibuat kompleks dan menarik sehingga memiliki kesan yang membuat penonton penasaran dan terbawa suasana.

Hal menarik lainnya adalah teknik pengambilan gambar secara *panning* agar gambar yang diambil serasa tidak membosankan, penggunaan efek *blur* pada *scene* yang mengingatkan pada tayangan-tayangan masa lalu. Kemudian, terdapat *scene* ketika mereka berada di dalam mobil dan penggunaan mobil tahun 90-an. Lalu di salah satu *scene* dimana pada waktu Marion Jola dan Rizky Febian bernyanyi mereka terlihat seperti ada dua dengan menggunakan teknik *masking* yang dimana teknik pengambilan gambar tersebut diambil secara pisah dan kemudian digabungkan menjadi satu.

Dilihat dari penjelasan di atas, penelitian ini berfokus kepada strategi kreatif yang digunakan oleh AVCD films dalam memproduksi video klip tersebut. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini akan spesifik meneliti mengenai: “Strategi Kreatif Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi Rizky Febian *feat* Marion Jola”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Kreatif Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi Rizky Febian *feat* Marion Jola?”.

C. Identifikasi Masalah

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kreatif yang digunakan oleh AVCD dalam tahapan Pra Produksi?
2. Bagaimana strategi kreatif yang digunakan oleh AVCD dalam tahapan Produksi?
3. Bagaimana strategi kreatif yang digunakan oleh AVCD dalam tahapan Pasca Produksi?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah akan mengetahui strategi kreatif yang digunakan dalam pembuatan video klip Tak Ingin Pisah Lagi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya penelitian mengenai Strategi Kreatif yang digunakan oleh pembuat video klip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini akan memberikan masukan bagi pembuat video klip mengenai strategi kreatif yang digunakannya dalam membuat video klip tersebut. Namun, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pembuat video klip mengenai strategi kreatif yang diterapkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.